

**METODE KRITIK SAYYID HASAN AL-SAQQÂF  
TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-AYAT ESKATOLOGIS  
DALAM KITAB *SHAHÎH SYARH AL-'AQÎDAH AL-THAHÂWIYYAH***

**SKRIPSI**

**OLEH  
AHMAD PERMANA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2026**

**METODE KRITIK SAYYID HASAN SAQQÂF  
TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-AYAT ESKATOLOGIS  
DALAM KITAB *SHAHÎH SYARH AL-'AQÎDAH AL-THAHÂWIYYAH***

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agama

Oleh  
**Ahmad Permana**  
220103020263

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Ahmad Permana  
NIM : 220103020263  
Tempat dan Tanggal Lahir : Batola, 20 November 2000  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Metode Kritik Sayyid Hasan al-Saqqâf Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Eskatologis Dalam Kitab *Shahih Syarh al-'Aqidah al-Thahâwiyyah*" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 2026  
Yang membuat pernyataan



**Ahmad Permana**  
NIM. 220103020263

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**METODE KRITIK SAYYID HASAN AL-SAQQÂF  
TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-AYAT ESKATOLOGIS  
DALAM KITAB *SHAHÎH SYARH AL-'AQÎDAH AL-THAHÂWIYYAH***

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Ahmad Permana**

**NIM. 220103020263**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

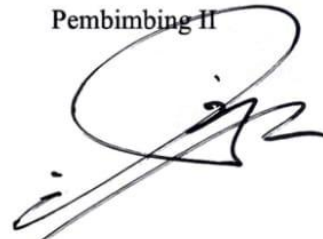
Pembimbing I



**Dr. Norhidavat, S.Ag., MA**

**NIP. 197708272000031002**

Pembimbing II



**Fakhri Hanief, S.Th.I., S.Q., MA**

**NIP. 198607042025211007**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Bashori, M.Ag**

**NIP. 197001011998030102**

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**

Nomor: 662/Un.14/III.3/PP.00.9/04/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Permana  
NIM : 220103020263  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**METODE KRITIK SAYYID HASAN AL-SAQQAF TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-AYAT  
ESKATOLOGIS DALAM KITAB SHAHIH SYARH AL-AQIDAH AL-THAHAWIYYAH**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 15%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 29 April 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Doshori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**METODE KRITIK SAYYID HASAN AL-SAQQÂF**  
**TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-AYAT ESKATOLOGIS**  
**DALAM KITAB *SHAHÎH SYARH AL-'AQÎDAH AL-THAHÂWIYYAH***






**Ahmad Permana**

NIM. 220103020263

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 23 Juni 2026

**Dewan Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Ketua)	1. 
2. Bashori, M.A (Anggota)	2. 
3. Dr. Norhidayat, M.A (Anggota)	3. 
4. Najib Irsyadi, M.Hum (Anggota)	4. 
5. Alfinnor Effendy, S.Ag., M.H (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Antasari



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag

NIP. 197112171996031001

## ABSTRAK

**Ahmad Permana.** 220103020263. Metode Kritik Sayyid Hasan al-Saqqâf Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Eskatologis dalam Kitab *Shahîh Syarah al-'Aqîdah al-Thahâwiyyah*. Pembimbing: (I) Dr. Norhidayat, S.Ag., MA. (II) Fakhrie Hanief, S.Th.I., S.Q., MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2026.

**Kata Kunci:** Eskatologi, Metode Kritik, Sayyid Hasan al-Saqqâf, Tafsir Akidah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode kritik yang digunakan oleh Sayyid Hasan al-Saqqâf dalam merespons dan mengevaluasi penafsiran ayat-ayat eskatologis dalam karyanya *Shahîh Syarah al-'Aqîdah al-Thahâwiyyah*. Fokus utama penelitian ini meliputi identifikasi isu-isu eskatologis yang dikritik, model dan pola kritik yang digunakan, landasan epistemologisnya, serta implikasinya terhadap metodologi tafsir ayat-ayat akidah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan *library research*, dengan metode analisis deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu-isu eskatologis yang dikritik oleh al-Saqqâf mencakup tema-tema seperti sakaratulmaut, azab kubur, tanda-tanda kiamat, kondisi manusia di hari kebangkitan, *shirâth*, *syafâ'at*, pelaku dosa besar, hingga *ru'yat Allah*. Dalam mengkaji isu-isu tersebut, al-Saqqâf menggunakan pola kritik yang konsisten dalam empat tipologi utama, yaitu kritik terhadap pendekatan literalistik, kritik terhadap penggunaan hadis bermasalah dalam akidah, kritik terhadap pemahaman antropomorfistik, serta kritik terhadap metode *istidlâl* dalam penafsiran Al-Qur'an.

Secara epistemologis, metode kritik al-Saqqâf berlandaskan pada supremasi Al-Qur'an sebagai dalil *qath'i*, penggunaan *ta'wil* teologis, penerapan prinsip *tanzîh*, serta sikap kritis terhadap hadis melalui analisis sanad dan matan. Implikasi dari metode tersebut melahirkan pendekatan tafsir yang berbasis pada Al-Qur'an, menyeluruh, serta mendorong pemahaman akidah yang lebih kritis dan rasional-argumentatif. Dengan demikian, metode kritik al-Saqqâf tidak hanya bersifat polemis, tetapi juga menawarkan kerangka metodologis alternatif dalam memahami ayat-ayat eskatologis dalam Islam.

## MOTTO

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم :

تَرَكْتُ فِيكُمْ الثَّقَلَيْنِ، مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا، لَنْ تَضِلُّوا: كِتَابَ اللَّهِ، وَعِترتي أَهْلَ بَيْتِي

Rasulullah ﷺ bersabda: “Aku tinggalkan di tengah kalian dua perkara yang berat (bernilai agung). Selama kalian berpegang teguh kepada keduanya, kalian tidak akan tersesat: Kitab Allah dan keturunanku (‘itratî), yaitu Ahlulbaitku.”

HR. Ahmad, ad-Darimi, Ibnu Khuzaimah, al-Hakim, ath-Thabrani, Abu Ya’la, al-Bazzar, Ibnu Abi Syaibah, al-Baihaqi, an-Nasa’i, at-Tirmidzi, dan Muslim.

\

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Metode Kritik Sayyid Hasan al-Saqqâf terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Eskatologis dalam Kitab *Shahîh Syrah al-‘Aqîdah al-Thahâwiyah*” ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga beliau yang suci, para sahabat yang mulia, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidaklah mudah. Banyak tantangan dan hambatan yang harus dilalui. Namun, berkat pertolongan Allah Swt. serta dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, peneliti menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Antasari, Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. dan Rektor Sebelumnya Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di UIN Antasari.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Prof. Akhmad Sagir, M.Ag., serta dekan sebelumnya, Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., atas dedikasi dan kontribusinya dalam pengembangan fakultas.
3. Ketua Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Bashori, M.Ag., serta Ketua Prodi sebelumnya Riza Saputra, MA., yang telah memberikan arahan,

dukungan, dan pelayanan akademik selama masa perkuliahan.

4. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi I yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan sejak awal hingga akhir penulisan.
5. Fakhrie Hanief, S.Th.I., S.Q., M.A., selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan arahan, koreksi, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sekarang, Dr. Moch. Isra Hajiri, S.IPI., M.Hum., dan periode sebelumnya Dr. Saifuddin, M.Ag yang telah memfasilitasi kemudahan akses dalam layanan perpustakaan dan peminjaman referensi.
7. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas ilmu, bimbingan, dan keteladanan yang diberikan selama masa perkuliahan.
8. Program Khusus Ulama (PKU) yang telah menyediakan berbagai fasilitas, seperti pembiayaan UKT, asrama, program pembelajaran intensif, serta kegiatan halaqah yang sangat membantu peneliti dalam memperdalam ilmu agama.
9. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. beserta para guru halaqah PKU yang telah memberikan banyak ibrah (pelajaran), bimbingan keilmuan, serta pembinaan spiritual, yaitu: Ust. Najib Irsyadi, M.Hum, Ust. Syahdiannor, Lc., Ust. Muhammad Arabiy, M.A., Ust. Mahmud, Lc., Ust. Mukhlis Anshari, M.Pd., Ust. Dr. Ahmad, M.Fil.I., Ust. Akhmad Syahbuddin, M.Pd., Ust. Dr. Dzikri Nirwana, Ust. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, KH. Muhammad Gazali Mukri,

Lc., Ust. Hafiz Mubarak, M.Pd.

10. Seluruh tenaga kependidikan (TU) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah membantu dalam kelancaran administrasi akademik.
11. Kedua orang tua tercinta, Abah Yuseransyah dan Mama Rusmah, yang tiada henti memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tidak terhingga. Berkat doa dan cinta merekalah peneliti mampu sampai pada tahap ini.
12. Almarhum saudara Ahmad Hasanudin, semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan ampunan kepadanya.
13. Musyrif Asrama PKU Putra 2023-2025 Ustadz Restu Aulad al-Fattah yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
14. Seluruh sahabat mahasiswa Program Khusus Ulama (PK 18, PK 19, PK 20) serta kakak kelas PK 16 dan PK 17, khususnya teman-teman yang setia menemani dan membantu selama di asrama: Ahmad Mustafa Kamal, Akmal Maula, Romadhoni, Ridhoni, GD Arief, Zuardi, Rezani, Muhammad Mahbob, Muhammad Yazid, Muhammad Hafiz, Khairul Iman, Rezki Nur Rahmat, Ali Rijani, Muhammad Zaini, M. Zaini, Mustafa Khairi, dan sahabat-sahabat lainnya, serta seluruh mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
15. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
16. Terakhir, peneliti juga memberikan apresiasi kepada diri sendiri yang telah berjuang hingga titik ini. Melawan rasa malas, jenuh, dan berbagai tantangan

batin bukanlah hal yang mudah. Namun, setiap langkah kecil yang terus diusahakan akhirnya membuahkan hasil. Sebab ketika seseorang telah berani memulai, maka ia juga harus berani menyelesaikan.

Banjarmasin, 28 Februari 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to read 'AP' followed by a horizontal line.

Ahmad Permana

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

*Syiddah*: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *aldharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf,

yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

#### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

#### 5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang

berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-<u>h</u>arakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu ‘tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>

حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ العَيْنِ	<i>tharf al-'ayni</i>
المُسَاهِمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>BUKTI BEBAS PLAGIASI</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	7
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian .....	7
D. Definisi Operasional .....	9
E. Penelitian Terdahulu .....	11
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS DAN LANDASAN KONSEPTUAL</b> ..	21
A. Kritik dalam Tradisi Tafsir .....	21
1. Pengertian Kritik Tafsir ( <i>Naqd al-Tafsîr</i> ) .....	21
2. Model-Model Kritik dalam Tafsir .....	22
a) Kritik Riwayat (Sanad dan Matan).....	23
b) Kritik Dirayah (Rasional dan Teologis) .....	25
c) Kritik Ideologis-Mazhabiyah .....	27
3. Perbedaan Bentuk Kritik dalam Kajian Tafsir .....	28
B. Penafsiran Ayat-Ayat Eskatologis dalam Tradisi Tafsir .....	28
1. Pengertian Eskatologis .....	28
2. Karakter Ayat-Ayat Eskatologis.....	30
3. Pendekatan dalam Memahami Ayat-Ayat Akidah .....	32
a) <i>Ta'fwîdh</i> .....	32
b) <i>Ta'wîl</i> .....	33
c) <i>Itsbat</i> Literal .....	34
4. Eskatologi dalam Tafsir dan Ilmu Kalam .....	35
5. Titik-Titik Polemik dalam Penafsiran Ayat Eskatologis.....	37

<b>BAB III PROFIL INTELEKTUAL DAN KARAKTER METODOLOGIS KARYA SAYYID HASAN AL-SAQQÂF.....</b>	<b>40</b>
A. Profil Intelektual Sayyid Hasan al-Saqqâf .....	40
1. Riwayat Hidup dan Nasab Sayyid Hasan al-Saqqâf.....	40
2. Latar Belakang Pendidikan dan Afiliasi Teologis .....	41
3. Posisi dalam Diskursus Sunni Kontemporer .....	44
4. Kecenderungan Metodologis dalam Karya-Karyanya .....	46
5. Karakter Umum Pemikiran Teologisnya .....	47
B. Karakter dan Sistematika Kitab	
<i>Shahîh Syarh Al-‘Aqîdah al-Thahâwîyyah</i> .....	48
1. Latar Belakang Penulisan .....	48
2. Tujuan dan Orientasi Karya.....	49
3. Struktur dan Sistematika Pembahasan.....	50
4. Corak Umum Kitab .....	52
5. Sumber Rujukan Utama.....	53
<b>BAB IV ANALISIS METODE KRITIK SAYYID HASAN AL-SAQQÂF TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-AYAT ESKATOLOGIS .....</b>	<b>56</b>
A. Identifikasi Isu Eskatologis yang Dikritik.....	56
1. Sakitnya Sakaratul Maut Bagi Orang Beriman .....	56
2. Kematian Yang Menakutkan.....	57
3. Tanda-Tanda Kiamat Besar.....	59
4. Keadaan Manusia Bertelanjang Saat Dibangkitkan .....	59
5. Pemahaman Literal Nafkiah (Tiupan Sangkakala).....	61
6. Keadaan Manusia Berdiri Ratusan Tahun di Padang Mahsyar .....	63
7. <i>Shirâth</i> Sebagai Jembatan di Atas Jahannam .....	65
8. Matahari Sangat Dekat di Atas Kepala Manusia di Hari Kiamat ....	66
9. Mizan sebagai Timbangan Fisik .....	67
10. Syafa'at bagi Pelaku Dosa Besar .....	68
11. Matahari Sangat Dekat di Atas Kepala Manusia di Hari Kiamat....	71
12. Pelaku Dosa Besar Tidak Kekal di Neraka.....	72
13. Melihat Allah di Akhirat .....	74
B. Tipologi Kritik Sayyid Hasan al-Saqqâf .....	75
1. Kritik Terhadap Pendekatan Literalistik .....	76
2. Kritik Terhadap Penggunaan Hadis Tertentu dalam Akidah .....	78
3. Kritik Terhadap Pemahaman Antropomorfistik.....	79
4. Kritik Terhadap Metode <i>Istidlâl</i> Lawan .....	80
C. Instrumen Dan Metode Kritik .....	82
1. Pendekatan <i>Takwîl</i> Teologis.....	82
2. Prinsip <i>Tanzîh al-‘Aqîdah</i> .....	84
3. Kritik Sanad dan Matan Hadis.....	87

4. Penggunaan Argumentasi Rasional-Kalam .....	88
5. Penggunaan Otoritas Ulama Klasik.....	90
D. Analisis Epistemologis .....	91
1. Sumber Otoritas Kebenaran Menurut al-Saqqâf .....	91
2. Relasi Akal dan Teks .....	92
3. Posisi Terhadap Tradisi Salafi Dan Asy'ari .....	93
4. Konsistensi Metodologis dalam Kritik .....	94
E. Implikasi terhadap Metodologi Tafsir Ayat-Ayat Akidah.....	95
1. Dominasi Dalil Qat'i dalam Tafsir Ayat-Ayat Akidah.....	95
2. Relasi Hadis dan Al-Qur'an dalam Konstruksi Akidah.....	95
3. Legitimasi Takwil dalam Menjaga Konsistensi Teologis .....	96
4. Kritik terhadap Literalisme dalam Penafsiran Ayat Ghaib .....	96
5. Peran Rasio dalam Metodologi Tafsir Akidah.....	96
F. Evaluasi Kritis Penulis .....	97
1. Kekuatan Metodologis Pendekatan al-Saqqâf.....	97
2. Keterbatasan dan Potensi Bias Mazhab.....	98
3. Kontribusi Terhadap Studi Tafsir Ayat-Ayat Akidah .....	99
4. Implikasi Terhadap Metodologi Tafsir Kontemporer .....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>125</b>